

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dengan ditunjang oleh perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi penambahan fasilitas ruang pertemuan yang dilakukan oleh Wisma Setrasari Hotel membutuhkan penambahan dana sebesar **Rp191.000.000** dan kegiatan investasi tersebut seluruhnya dibiayai oleh 100% modal sendiri.
2. Kesimpulan akhir berdasarkan Analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis sensitivitas maka diperoleh hasil:

Proyek tersebut **LAYAK DAN DAPAT DITERIMA** dilakukan pada saat kondisi **MODERAT**

Alasan :

- a. Persentase terjadinya kondisi ini berdasarkan data historis sebanyak 50%.
- b. *Payback period* selama 4 tahun 9 bulan, kurang dari 10 tahun artinya resiko cenderung rendah dan biaya investasi berhasil tertutupi dengan waktu yang relatif cepat.
- c. NPV dengan nilai positif sebesar Rp 290.652.642 artinya lebih besar dari pada investasi awal yang dikeluarkan dengan kata lain modal awal bisa

tertutupi dan jika melaksanakan proyek ini maka perusahaan akan mendapatkan penambahan kas masuk dari adanya investasi ini.

- d. IRR sebesar 27.66% lebih besar dari tingkat pengembalian yang disyaratkan manajemen yaitu 10% artinya dimasa yang akan datang proyek ini masih bisa dikatakan layak, karena dapat menutupi tingkat pengembalian yang disyaratkan perusahaan saat ini.

Selain berdasarkan perhitungan analisis penilaian investasi yang telah dilakukan, sebelum pengambilan keputusan ada faktor-faktor kualitatif yang harus dipertimbangkan juga oleh manajemen hotel seperti kondisi perekonomian yaitu inflasi, faktor persaingan dan juga faktor pelanggan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana penambahan fasilitas hotel yang berupa pembangunan ruang pertemuan layak untuk dilaksanakan kecuali pada kondisi pesimis, tetapi pihak manajemen tetap harus memperhatikan aspek-aspek kualitatif misalnya: kondisi perekonomian, persaingan, dll.
2. Karena adanya keterbatasan waktu dalam membuat skripsi ini, maka analisis kelayakan investasi yang dilakukan hanya dibatasi sampai pengambilan keputusannya saja, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan sampai pada tahapan audit, yaitu tahapan selanjutnya untuk meninjau kembali apakah proyek yang berjalan sudah cukup baik dan layak untuk diteruskan atau sebaliknya.